

BULETIN MINGGU KE 39

BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN MAKASSAR



Validasi Digital E-ICV

CKG, HIV-TB

All Indonesia



CKG, Skrining TB - HIV

Cek Kesehatan Gratis (CKG) dan Skrining TB - HIV diselenggarakan sebagai upaya preventif serta memperkuat deteksi dini terhadap potensi HIV dan Tuberkulosis bagi pelaku perjalanan dan komunitas pengguna jasa pelabuhan dan bandara.

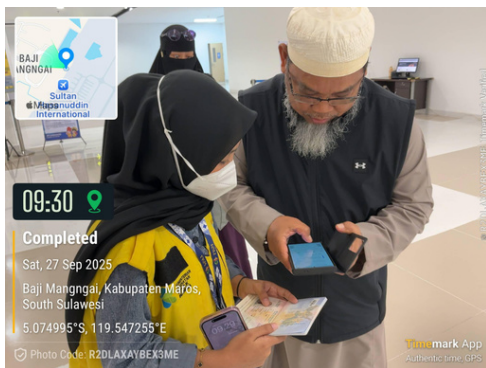


Validasi Digital e-ICV

Validasi dokumen Electronic International Certificate of Vaccination (E-ICV) sebagai sarana pemeriksaan dokumen secara digitalisasi, sehingga proses keberangkatan pelaku perjalanan di pintu masuk negara berlangsung cepat dan aman namun tetap mengutamakan aturan yang berlaku.

All Indonesia

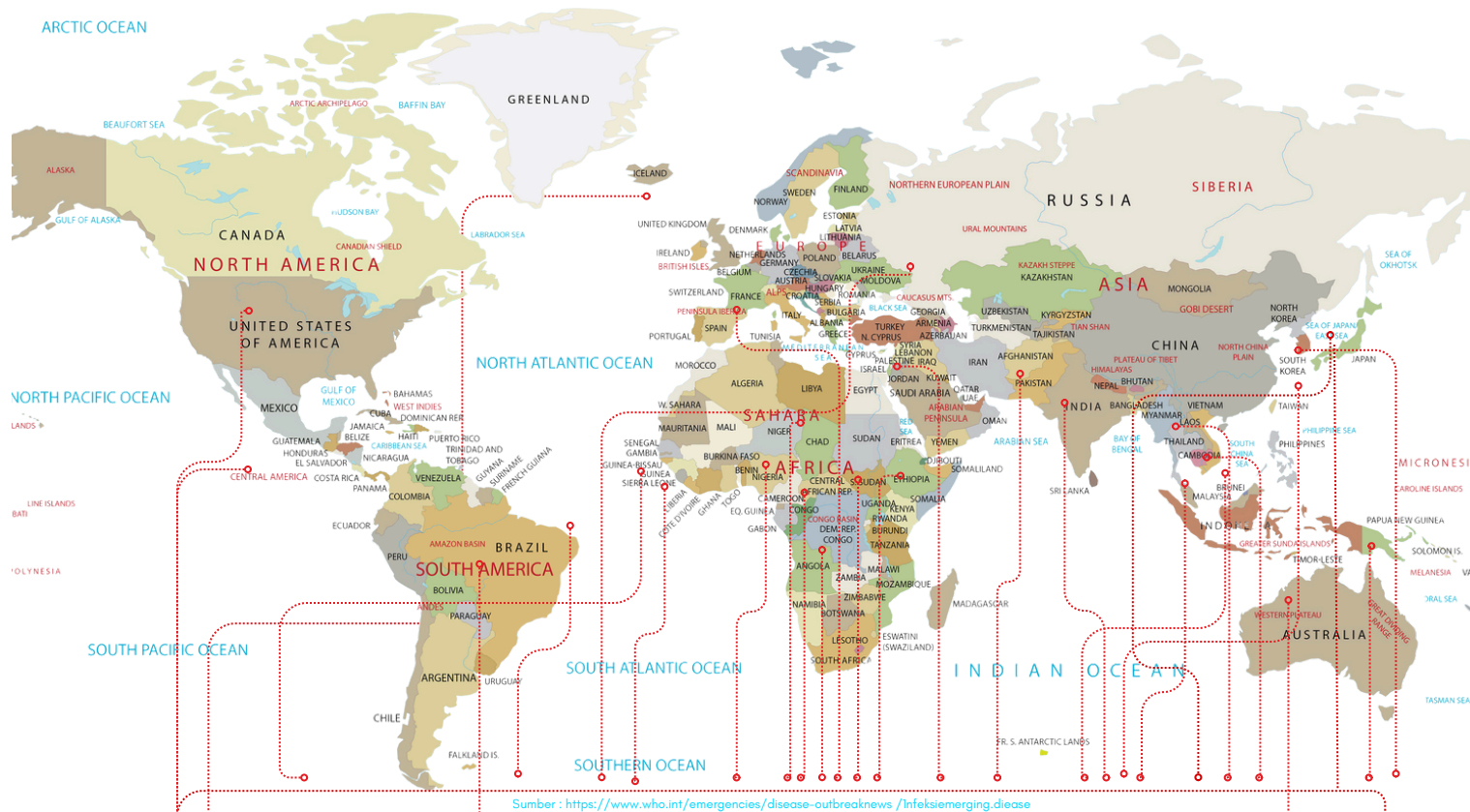
All Indonesia resmi diberlakukan secara nasional di bandara dan pelabuhan mulai 1 Oktober 2025 sebagai sistem integrasi layanan CIQ. Melalui konektivitas data real-time, program ini mempercepat pertukaran informasi antarinstansi, memperkuat pengawasan, dan mewujudkan pintu masuk modern yang kompetitif di tingkat global.



BBKK MAKASSAR

PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING / POTENSI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Minggu ke-38
(14 - 20 SEPTEMBER 2025)



Sumber : <https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news/Infeksiemerging.disease>

USA Mpox	YUNANI COVID-19	BRAZIL COVID-19	KOSOVO Virus West Nile
RD KONGO - Mpox - Ebola	ITALIA Virus West Nile	SERBIA Virus West Nile	SELANDIA BARU - Meningitis Meningokokus (MM) - Listeriosis
AUSTRALIA - Legionellosis - Meningitis - Meningokokus (MM) - Listeriosis	SPANYOL - Virus West Nile - Legionellosis - Meningitis Meningokokus - Listeriosis	ALJAZAIR Polio	JEPANG - Legionellosis - Meningitis Meningokokus
KOR-SEL Legionellosis	TAIWAN - Legionellosis - Listeriosis	TURKI Virus West Nile	HONGKONG - Demam Lassa - Polio
CHILI Mpox	INDONESIA - Legionellosis - Virus Hanta	RUMANIA Virus West Nike	CINA Meningitis Meningokokus

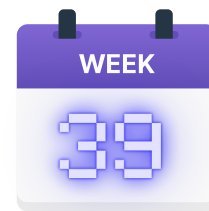
- 1.COVID-19 3 negara pelapor tambahan terbanyak: Brasil, Rumania, dan Yunani 29.236
- 2.Mpox 3 negara pelapor tambahan terbanyak: RD Kongo, Amerika Serikat, dan Chili 1.642
- 3.Penyakit Virus West Nile: Italia, Rumania, Serbia, Spanyol, Turki, dan Kosovo 179
- 4.Legionellosis : Taiwan, Hongkong, Spanyol, Australia, Jepang, Korea Selatan, dan Indonesia 142
- 5.Meningitis Meningokokus: Cina, Jepang, Spanyol, Selandia Baru, dan Australia 21
- 6.Ebola: RD Kongo 10
- 7.Listeriosis: Taiwan, Spanyol, Selandia Baru, dan Australia 9
- 8.Polio: Aljazair 1
- 9.Penyakit Virus Hanta: Indonesia 1

BBKK MAKASSAR

PENGAWASAN PESAWAT INTERNASIONAL DARI DAN KELUAR NEGERI



Minggu ke-39
(21 - 27 September 2025)



ARRIVALS

DEPARTURES

ARRIVALS

DEPARTURES

6	5	ARAB SAUDI	4	5
2140	1938		2 Flight	399 Pax
			454 Pax	1686
4	4	SINGAPURA	4	4
341	264		26 Pax	165 Pax
			367	429
9	9	MALAYSIA	8	10
739	1072		1 Flight	1 Flight
			192 Pax	1189
1	0	CHARTER FLIGHT (.....)	0	0
3	0		Nihil Flight	0
			Nihil Pax	0

Analisis Epidemiologi Pergerakan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) Minggu ke-38 dan ke-39

Pada minggu ke-38 dan ke-39 menunjukkan dinamika PPLN dari tiga negara asal utama: Arab Saudi, Singapura, dan Malaysia.

1. Arab Saudi

- Kedatangan menurun dari 2.140 (minggu 38) menjadi 1.686 (minggu 39).
- Keberangkatan meningkat dari 1.938 menjadi 2.337.
- Pola ini mengindikasikan keberangkatan jamaah umrah dan pekerja migran berisiko terjadi penyebaran penyakit respiratory (MERS-CoV) yang endemis di Arab Saudi.

2. Singapura

- Kedatangan meningkat dari 341 menjadi 367, keberangkatan meningkat dari 264 menjadi 429.
- Mobilisasi dua arah cukup tinggi, menggambarkan aktivitas bisnis dan perjalanan transit.
- Risiko kesehatan masyarakat yang perlu diwaspadai mencakup dengue, influenza varian baru, serta potensi penyakit emerging yang kerap muncul melalui jalur internasional.

3. Malaysia

- Kedatangan meningkat dari 739 menjadi 931, keberangkatan meningkat dari 1.072 menjadi 1.189.
- Mobilisasi cukup seimbang, menandakan hubungan erat lintas batas dengan peluang risiko penyakit menular umum seperti influenza, TB, atau COVID-19.

4. Flight Charter

- Kedatangan flight charter menurun dari 1 menjadi 0 dan tidak terdapat keberangkatan baik pada minggu ke-38 maupun minggu ke-39.
- Flight charter biasanya digunakan oleh pelaku perjalanan yang membutuhkan pelayanan medis untuk dirujuk langsung ke rumah sakit.

Kesimpulan Epidemiologi

- Mobilisasi pelaku perjalanan luar negeri pada minggu ke-39 menunjukkan dinamika yang beragam, dengan penurunan kedatangan dari Arab Saudi, peningkatan signifikan mobilitas dua arah dari Singapura, serta pergerakan yang relatif seimbang dari Malaysia. Penurunan aktivitas penerbangan charter juga tercatat meskipun tetap perlu diwaspadai sebagai jalur masuk kasus rujukan medis. Situasi ini mencerminkan potensi risiko epidemiologi berupa importasi penyakit menular seperti MERS-CoV, influenza varian baru, TB, COVID-19, serta penyakit emerging lainnya, yang dapat mengancam kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, penguatan surveilans, validasi dokumen kesehatan (e-ICV), dan deteksi dini di pintu masuk sangat diperlukan untuk mencegah transmisi penyakit dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan kekarantinaan kesehatan.

BBKK MAKASSAR

**PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL INTERNASIONAL
DARI LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-39
(21 - 27 September 2025)

SULAWESI SELATAN



PELABUHAN BIRINGKASSI

MV.TAN BIN 234

- FLAG VIETNAM
- LAST PORT : SINGAPORE
- NEXT PORT : KAOHSIUNG, TAIWAN
- GRT : 19883 MT
- TANGGAL TIBA :21/9/2025 , JAM - 07.15 LT
- PEMERIKSAAN TGL 21/9/2025, JAM - 09.20 LT
- PREPRATIQUE TGL 21/9/2025, JAM - 10.30 LT
- RBA RISIKO SEDANG
- KESIMPULAN: TIDAK DITEMUKAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN PADA CREW DAN ALAT ANGKUT

MV.ES INTEBRITY

- FLAG VIETNAM
- LAST PORT : KUCHING, MALAYSIA
- NEXT PORT : TAICHUNG, TAIWAN
- GRT : 2618 MT
- TANGGAL TIBA :27/9/2025 , JAM - 09.00 LT
- PEMERIKSAAN TGL 27/9/2025, JAM - 11.10 LT
- PREPRATIQUE TGL 27/9/2025, JAM - 12.10 LT
- RBA RISIKO SEDANG
- KESIMPULAN: TIDAK DITEMUKAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN PADA CREW DAN ALAT ANGKUT

PELABUHAN GARONGKONG

TB. SAMUDRA EMAS 1/BG. SAMUDRA EMAS 2

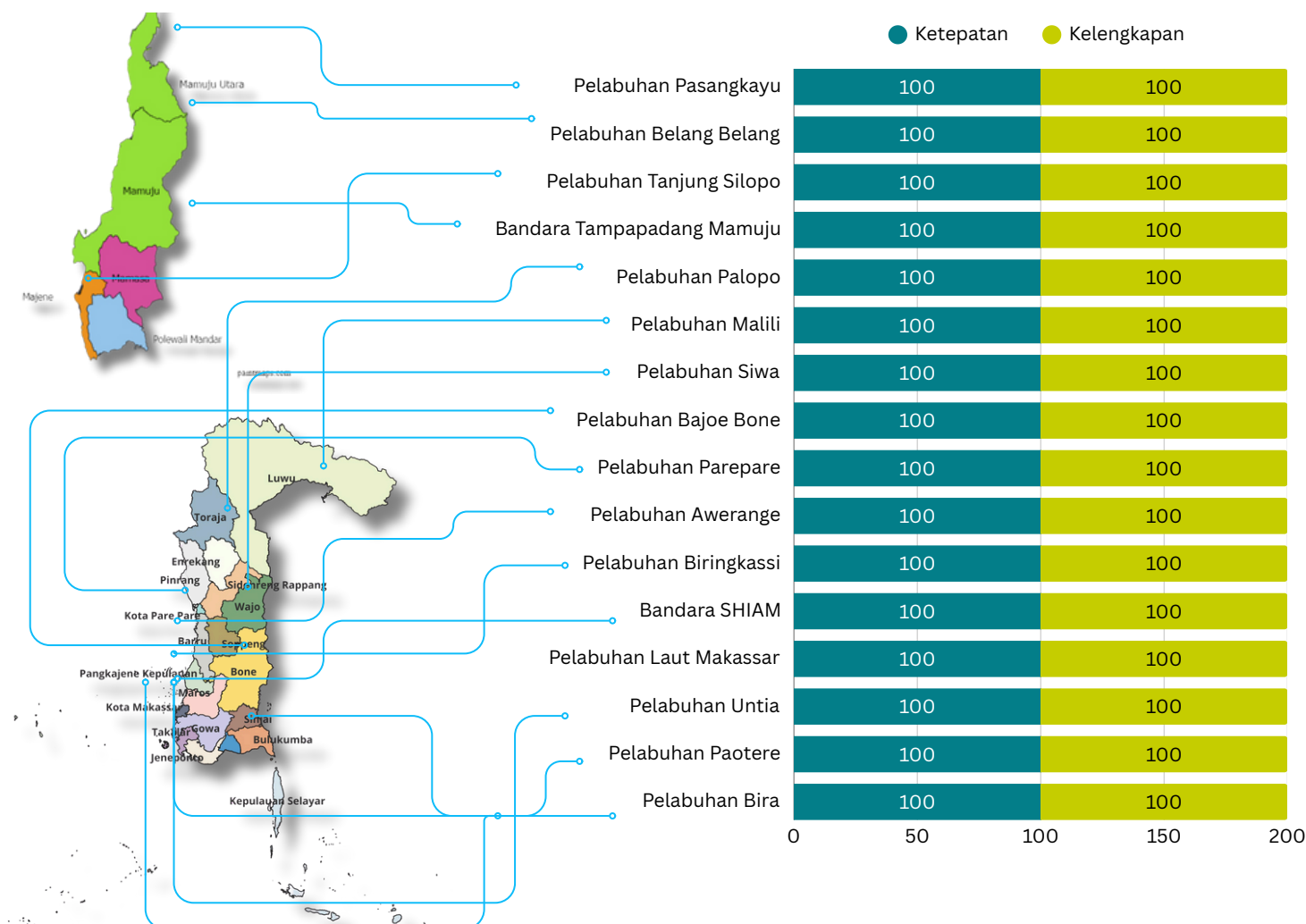
- FLAG MALAYSIA
- LAST PORT : SURAT THANI-THAILAND
- NEXT PORT : -
- GRT : 299/3869 MT
- TANGGAL TIBA :21/9/2025 , JAM - 09.00 LT
- PEMERIKSAAN TGL 21/9/2025
- PREPRATIQUE TGL 21/9/2025, JAM - 11.25 LT
- RBA RISIKO RENDAH
- KESIMPULAN: TIDAK DITEMUKAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN PADA CREW DAN ALAT ANGKUT

BBKK MAKASSAR

LAPORAN KELENGKAPAN DAN KETEPATAN

LAPORAN HARIAN BBKK MAKASSAR

Minggu ke-39
(21 - 27 September 2025)



✓ Risiko di Pintu Masuk Pelabuhan dan Bandara

- Risiko Rendah: Pada pelabuhan dan bandara dengan ketepatan serta kelengkapan 100%, risiko masuknya penyakit menular dapat ditekan karena sistem surveilans berjalan baik.
- Risiko Sedang-Tinggi: Pada pintu masuk dengan capaian 86%, terdapat risiko keterlambatan deteksi kasus impor dari luar negeri maupun antar wilayah domestik. Ini penting karena pintu masuk merupakan titik awal potensi importasi penyakit yang dapat menyebar lebih luas.
- Mengingat pintu masuk pelabuhan dan bandara merupakan jalur utama pergerakan orang, barang, dan lintas negara, ketidaklengkapan data dapat berdampak pada lemahnya sistem kewaspadaan terhadap ancaman *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC), termasuk pandemi, penyakit zoonosis, dan risiko bioterorisme.

✓ Kesimpulan dan Rekomendasi

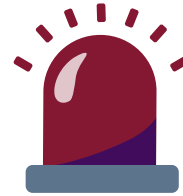
- Semua pintu masuk sudah memiliki ketepatan dan kelengkapan optimal (100%), sehingga cukup kuat dalam mendukung surveilans epidemiologi.
- Mengingat posisi pintu masuk sebagai garda terdepan pertahanan kesehatan negara, perbaikan pada titik lemah ini sangat penting untuk mencegah risiko importasi penyakit menular dan menjaga keamanan kesehatan di wilayah perbatasan.

BBKK MAKASSAR
LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR
BBKK MAKASSAR

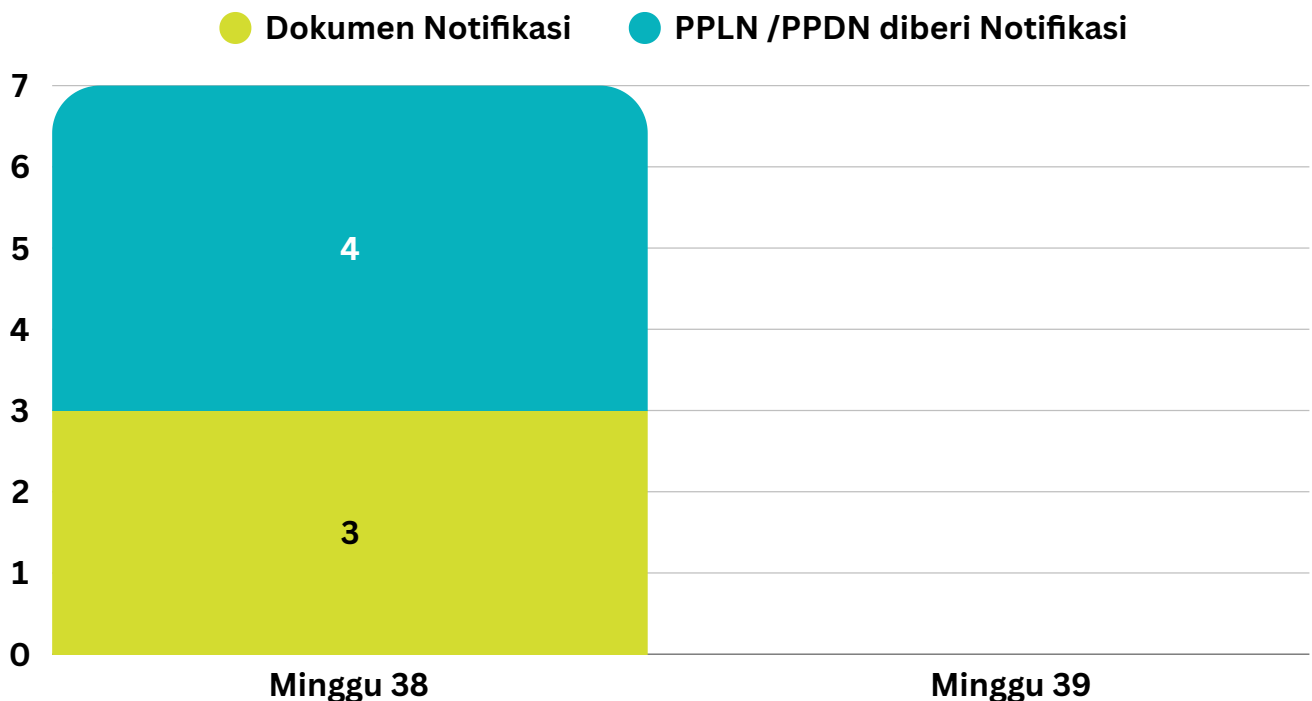
Minggu ke-39
(21 - 27 September 2025)

DOKUMEN

NOTIFIKASI



BBKK MAKASSAR



Sumber : laporan harian BBKK Makassar

Pada minggu ke-39, tidak terdapat dokumen notifikasi yang dikeluarkan berkaitan dengan kasus penyakit menular pelaku perjalanan.

Data ini menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan dengan minggu sebelumnya, dimana pada minggu ke-38 tercatat adanya 3 dokumen notifikasi yang telah dikeluarkan dan diberikan kepada 4 orang pelaku perjalanan yang teridentifikasi memiliki gejala.

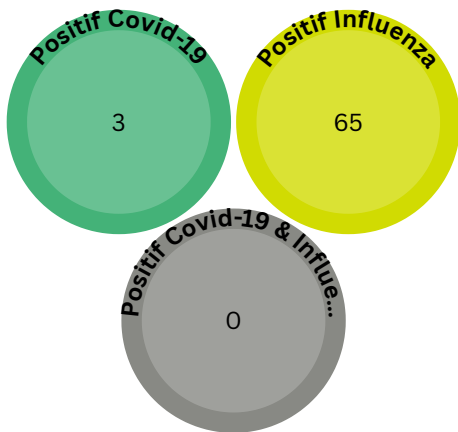
Absennya notifikasi pada Minggu ke-39 ini merupakan indikator positif dalam upaya pengawasan pelaku perjalanan. Kami akan terus memonitor pelaku perjalanan di minggu-minggu mendatang untuk memastikan setiap pelaku perjalanan yang tiba tidak membawa penyakit atau faktor resiko penyakit yang berpotensi PHEIC.

BBKK MAKASSAR

PELAKSANAAN SURVEILANS SENTINEL ILI (INFLUENZA LIKE ILLNESS) BBKK MAKASSAR

Minggu ke-39
(21 - 27 September 2025)

DISTRIBUSI HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM SENTINEL ILI BBKK MAKASSAR TAHUN 2025



Hasil WGS Covid-19	
LF.7.9.1	1
Tidak diketahui	2
Total Covid-19	3

Varian Influenza	
Subtype	Jumlah
H1pdm09	35
AH3	23
B Victoria	6
Total Influenza	64

HASIL LABORATORIUM

MINGGU KE - 39 TAHUN 2025

Hasil Lab	M-38	M-39
Positif Flu	1	65
Positif Covid	1	3
Positif Flu dan Covid	0	0
Negatif	0	141
Belum ada hasil	0	0

Total Sampel : 209
Positif Flu : 65 (Positif rate : 31,1 %)
Positif Covid : 3 (positif rate : 1,4 %)
Total Positif rate : 32,5 %

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM COVID & FLU BERDASARKAN TIPE DAN SUBTIPE SAMPAI MINGGU KE - 39		
Flu A	H1pdm09	35
	AH3	23
	Belum diketahui	1
Flu B	B VICTORIA	6
	Belum diketahui	0
Covid	LF.7.9.1	1
	Belum diketahui	2
COMBO Flu dan Covid	Positif Flu dan Covid	0
Jumlah		68

Selama periode pengamatan minggu ke-1 hingga minggu ke-39 tahun 2025, dilakukan pemeriksaan terhadap total 209 spesimen laboratorium terkait infeksi saluran pernapasan atas.

Hasil menunjukkan bahwa tingkat *positivity rate* keseluruhan mencapai 32,5 %, yang terdiri dari:

- Flu (Influenza): 65 kasus positif (*positivity rate* 31 %)
- Covid-19 : 3 kasus (*positivity rate* : 1,4%)
- Kombinasi Flu dan Covid-19: Tidak ditemukan

Dari total kasus positif influenza, distribusi berdasarkan tipe dan subtype menunjukkan dominasi flu tipe A, terutama subtype H1pdm09 sebanyak 35 kasus diikuti oleh subtype AH3 sebanyak 23 kasus sedangkan flu tipe B dengan subtype Victoria teridentifikasi pada 6 kasus. Adanya dominasi virus influenza A dalam sirkulasi minggu ini, kemungkinan pergeseran pola subtype yang perlu dimonitor.

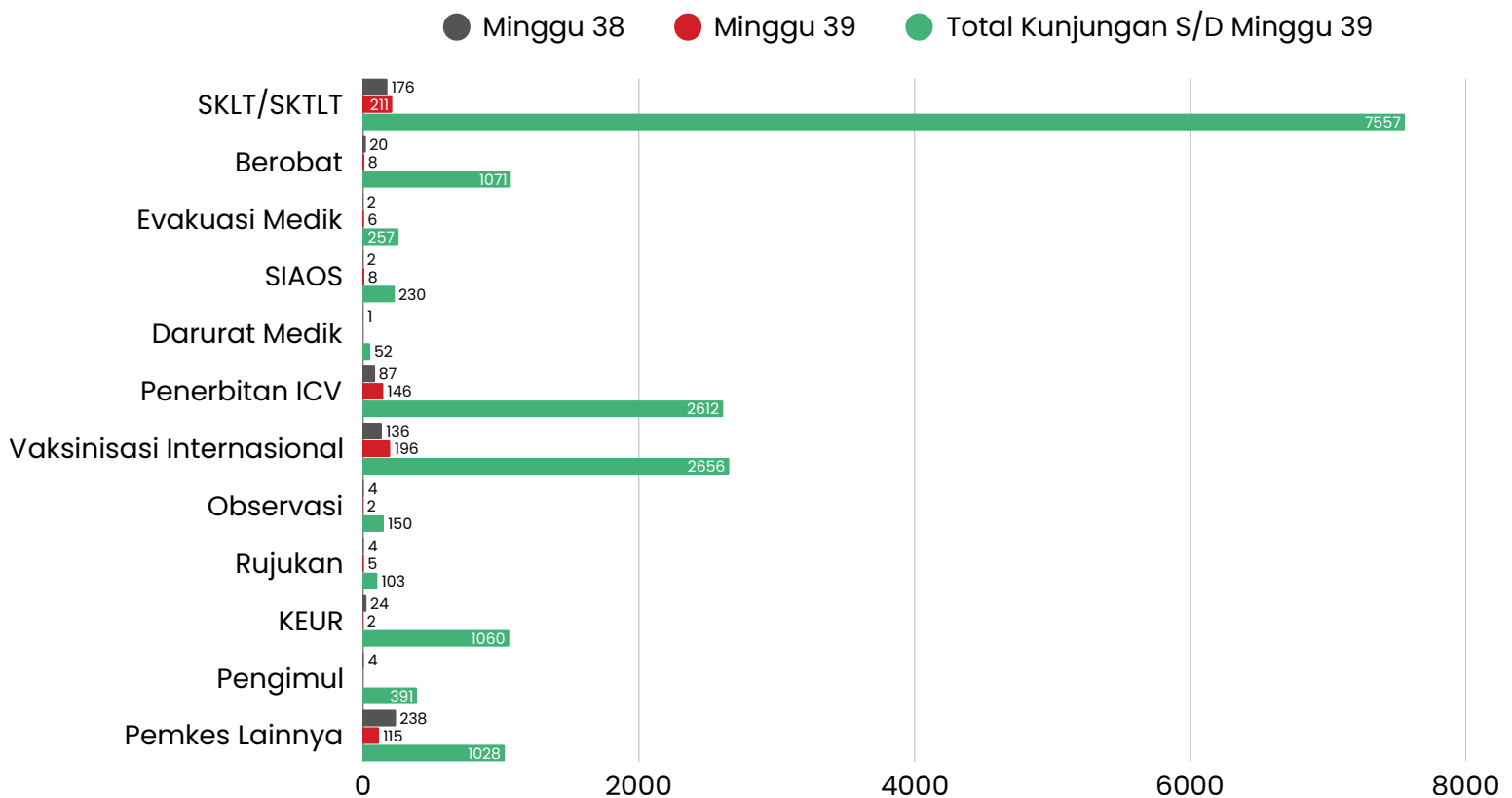
Analisis Epidemiologis

- Terdapat penambahan kasus ILI maupun Covid-19 pada minggu ke-39. Dari total spesimen yang diperiksa, ditemukan 58 kasus flu A dan 3 kasus positif COVID-19.
- Distribusi waktu: Terjadi penambahan 58 kasus flu A dan 3 kasus Covid-19 di minggu ke-39.

BBKK MAKASSAR

KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Distribusi Jenis Kunjungan Klinik Minggu ke 39 di BBKK Makassar

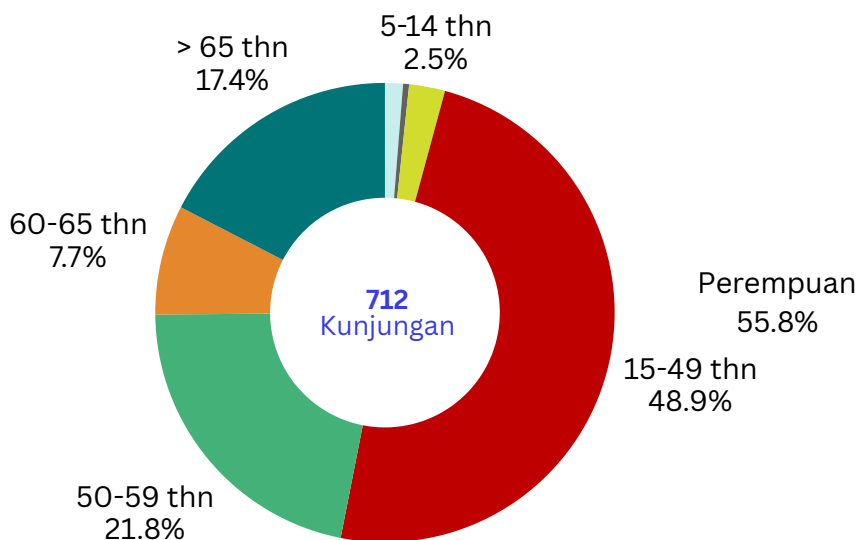
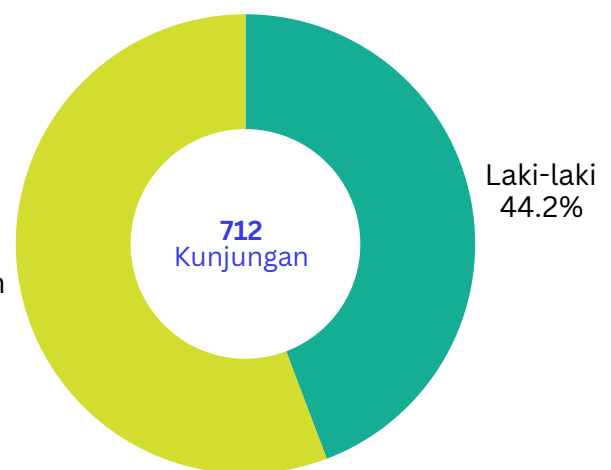


Distribusi layanan yang mencerminkan dinamika kebutuhan kesehatan masyarakat maupun layanan administratif di wilayah kerja BBKK Makassar.

Tren Perubahan Minggu ke-38 s/d Minggu ke-39

- Layanan kesehatan masyarakat dari Minggu 38 ke 39 mengalami peningkatan pada beberapa jenis layanan, terutama SKLT, evakuasi medik, SIAOS, penerbitan ICV, vaksinasi internasional, rujukan, dan pemeriksaan kesehatan lainnya. Selain itu, tercatat penurunan kunjungan secara signifikan terutama berobat, darurat medik, KEUR, dan pemeriksaan gigi dan mulut.
- Menunjukkan kepatuhan pelaku perjalanan semakin baik terhadap kewajiban kesehatan, khususnya vaksinasi internasional.
- Risiko epidemiologi tetap ada: pelaku perjalanan tanpa vaksin, pemalsuan dokumen, atau penyebarani penyakit menular.
- Kasus darurat medis menunjukkan pengendalian baik, namun kewaspadaan tetap perlu terutama untuk penyakit menular berbahaya.

Kesimpulan: Layanan kesehatan perjalanan mengalami fluktuasi pada Minggu ke-39, menandakan kesadaran dan kepatuhan yang lebih baik, tetapi tetap memerlukan pengawasan ketat untuk mencegah pelanggaran kekarantinaan dan masuknya penyakit menular.

BBKK MAKASSAR
KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR**Distribusi Kunjungan Klinik Berdasarkan Kelompok Umur di BBKK Makassar****Distribusi Kunjungan Klinik Berdasarkan Jenis Kelamin di BBKK Makassar**

Total 712 kunjungan klinik tercatat di minggu ke-39 tahun 2025 di BBKK Makassar. Ada peningkatan kunjungan klinik di minggu ke-39 dibandingkan minggu ke-38. Analisis distribusi berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin mengungkapkan pola demografis yang penting untuk memahami kebutuhan pelayanan kesehatan populasi pengguna klinik.

📈 Distribusi Berdasarkan Kelompok Umur:

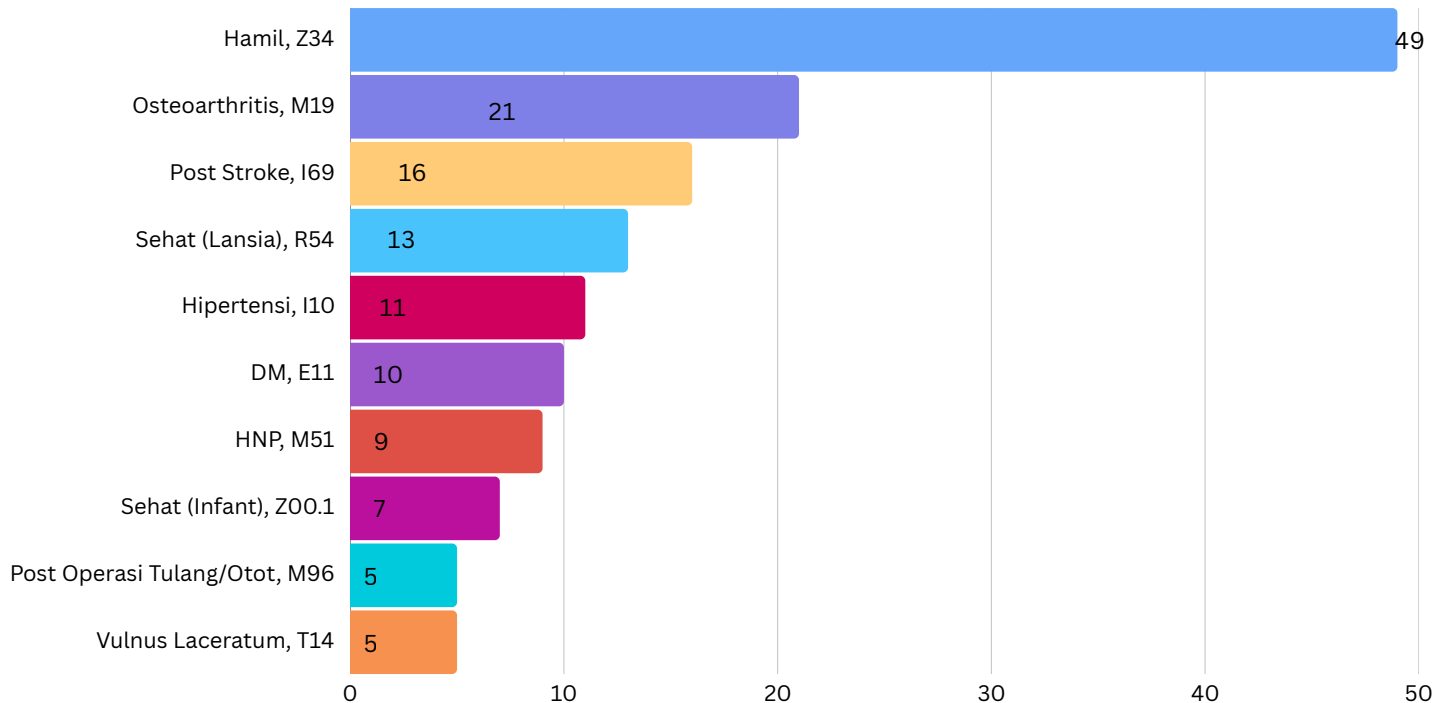
Berdasarkan pemantauan kunjungan pada minggu ke-38 dan ke-39, tercatat terjadi peningkatan jumlah kunjungan dari 698 kunjungan menjadi 712 kunjungan atau menurun sebesar 2.01 %. Distribusi berdasarkan kelompok umur didominasi pada kelompok umur 15-49 tahun sebanyak 348 kunjungan. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok umur produktif yang banyak memanfaatkan layanan kesehatan dan melakukan pemeriksaan kesehatan, di mana jenis kelamin perempuan yang paling banyak memanfaatkan layanan kesehatan. Secara epidemiologis, tren ini penting untuk dicermati terutama terkait kelompok pelaku perjalanan yang berpotensi membawa penyakit menular, sehingga pemantauan berkelanjutan dan penguatan deteksi dini tetap diperlukan.

⚖️ Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin:

Distribusi berdasarkan jenis kelamin menunjukkan pada minggu ke-39 kunjungan klinik didominasi oleh laki-laki dibanding perempuan.

- Perempuan: 55.8%
- Laki-laki: 44.2%



BBKK MAKASSAR
DISTRIBUSI 10 KUNJUNGAN TERTINGGI KLINIK
DI BBKK MAKASSARMinggu ke-39
(21 - 27 September 2025)**KUNJUNGAN POLIKLINIK**

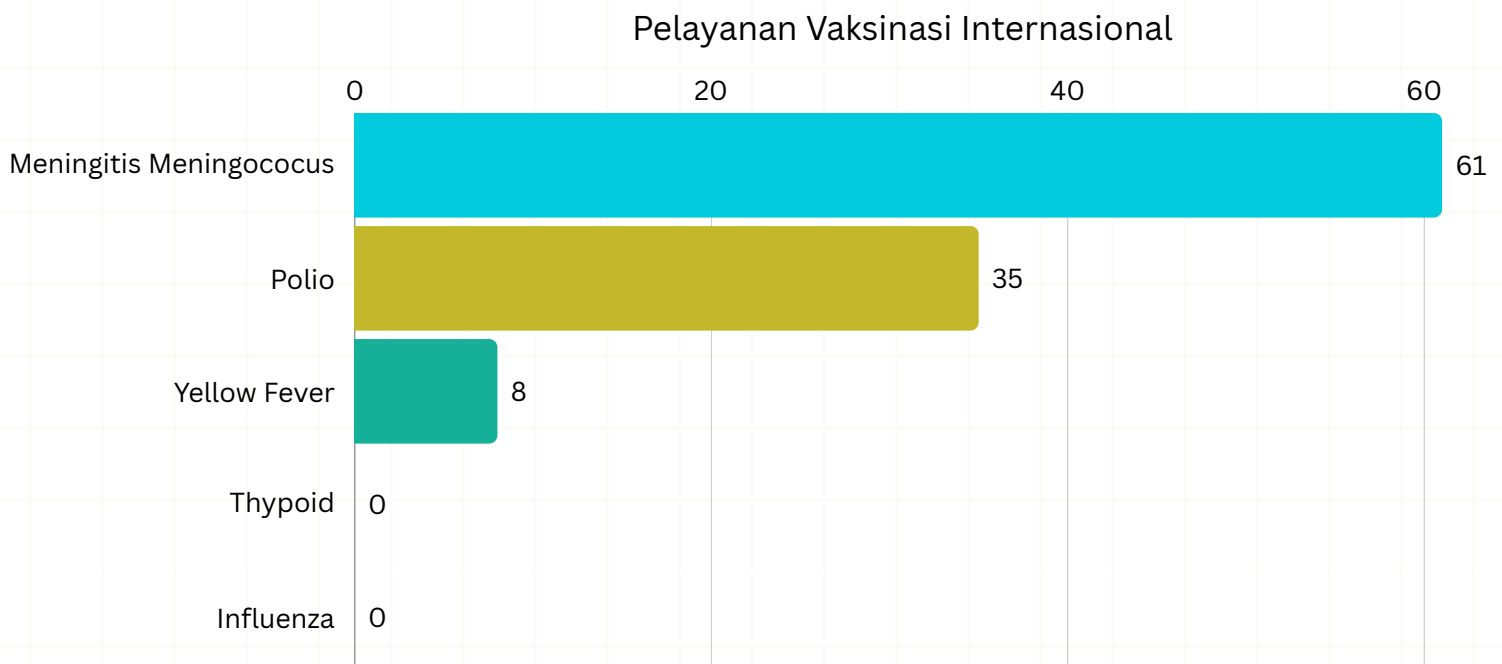
sumber : data laporan harian BBKK Makassar

Kunjungan poliklinik minggu ke-39 meningkat pada pemeriksaan Hamil, Z34 menjadi yang tertinggi dalam kunjungan di poliklinik sebanyak 49 kunjungan menandakan kelompok rentan semakin banyak terpantau. Osteoarthritis, M19 menjadi tertinggi kedua dalam minggu ke 39 sebanyak 21 kunjungan menguatkan bahwa penyakit kronis masih mendominasi risiko perjalanan. Post Stroke, I69 menjadi tertinggi kedua sebanyak 16 kunjungan. diikuti Sehat (Lansia), R54 sebanyak 13 kunjungan, Hipertensi, I10 sebanyak 11 kunjungan, DM, E11 sebanyak 10 kunjungan, HNP, M51 sebanyak 9 kunjungan, Sehat (Infant), Z00.1 sebanyak 7 kunjungan, Post Operasi Tulang/Otot, M96 sebanyak 5 kunjungan, Vulnus Laceratum, T14 sebanyak 5 kunjungan.

Kesimpulan

Kesimpulannya, pelaku perjalanan dengan penyakit kronis, kelompok ibu hamil, serta lansia tetap menjadi prioritas pemantauan karena termasuk kelompok berisiko tinggi. Peningkatan kunjungan pada pemeriksaan umum maupun cek kesehatan gratis menunjukkan adanya upaya deteksi dini yang penting untuk mengendalikan risiko penyakit tidak menular. Sementara itu, meskipun jumlah kasus penyakit menular relatif rendah, keberadaannya tetap perlu diwaspadai karena berpotensi menimbulkan penyebaran lintas wilayah hingga lintas negara.

BBKK MAKASSAR

**KUNJUNGAN VAKSINASI INTERNASIONAL
DI BBKK MAKASSAR**

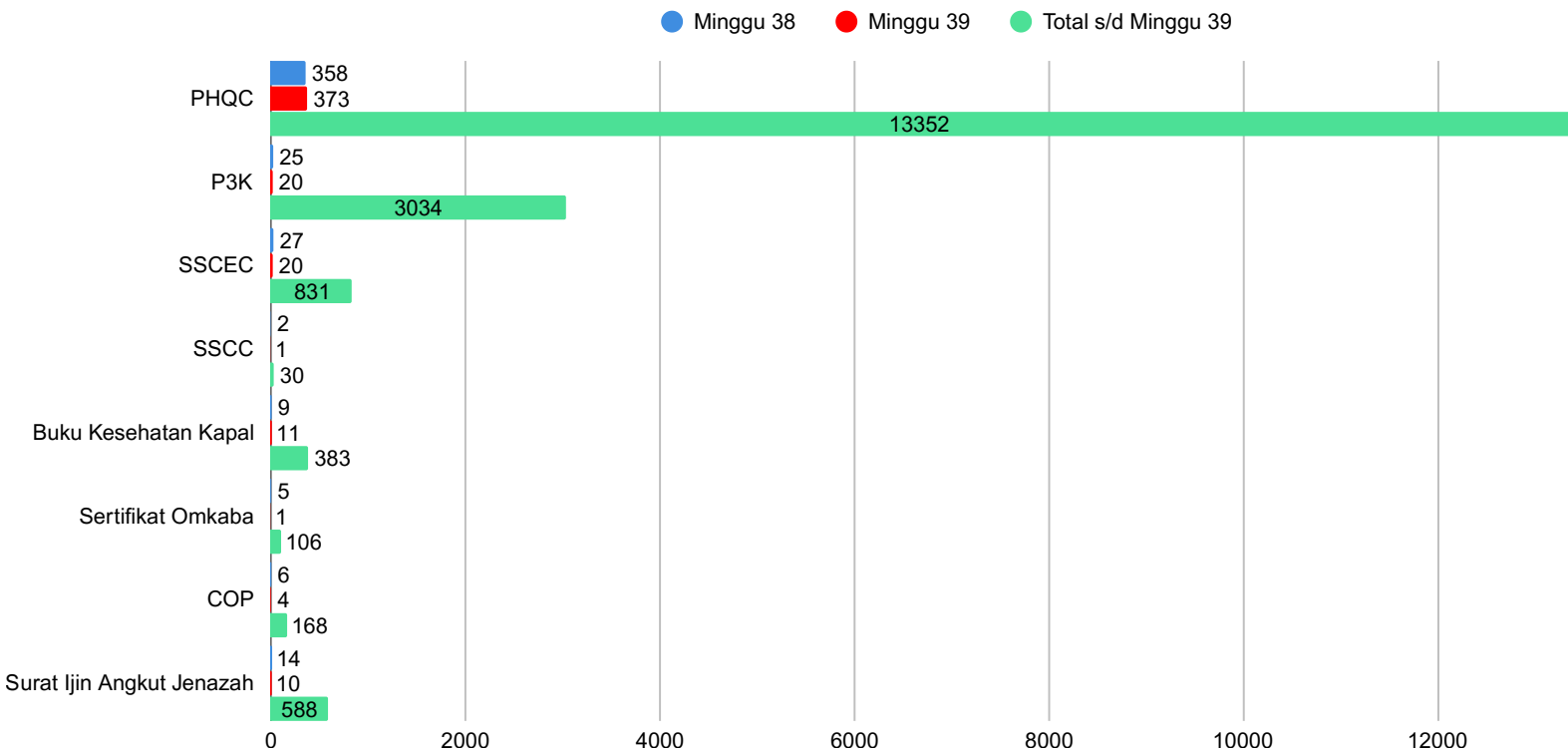
sumber : data laporan harian BBKK Makassar

Pada minggu ke-39 (21 - 27 September 2025), Pada minggu ke-39 (21-27 September 2025), jumlah kunjungan pelayanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar tercatat sebanyak 104 kunjungan. Vaksinasi yang paling banyak diberikan adalah Meningitis Meningococcus dengan 61 orang (58,7%), diikuti oleh Polio sebanyak 35 orang (33,7%), dan Yellow Fever sebanyak 8 orang (7,6%). Sementara itu, tidak terdapat kunjungan untuk vaksin Typhoid maupun Influenza pada periode ini.



BBKK MAKASSAR

PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR



Selama periode pengamatan hingga minggu ke-39, BBKK Makassar telah memproses total 18.492 dokumen, yang mencakup berbagai aspek penting dalam pelayanan kesehatan pelayaran, keselamatan awak, dan pengendalian penyakit.

Penerbitan dokumen dengan Volume Tinggi:

- PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) menjadi dokumen paling dominan dengan total 13.352 dokumen, mencerminkan volume tinggi aktivitas pelayaran internasional dan domestik yang memerlukan *clearance* kesehatan kapal.
- SSCEC (*Ship Sanitation Control Exemption Certificate*) dan P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan) masing-masing berjumlah 831 dan 3.034 dokumen, menandakan tingginya permintaan layanan dan sertifikasi terkait aspek sanitasi dan kesiapan penanganan emergensi di kapal.
- Sertifikat Ijin angkut Jenazah sebanyak 588 dokumen, menunjukkan adanya proses dokumentasi formal terhadap kasus kematian, baik dalam konteks repatriasi maupun tata kelola jenazah sesuai prosedur kesehatan masyarakat.

Penerbitan Dokumen dengan Volume Rendah:

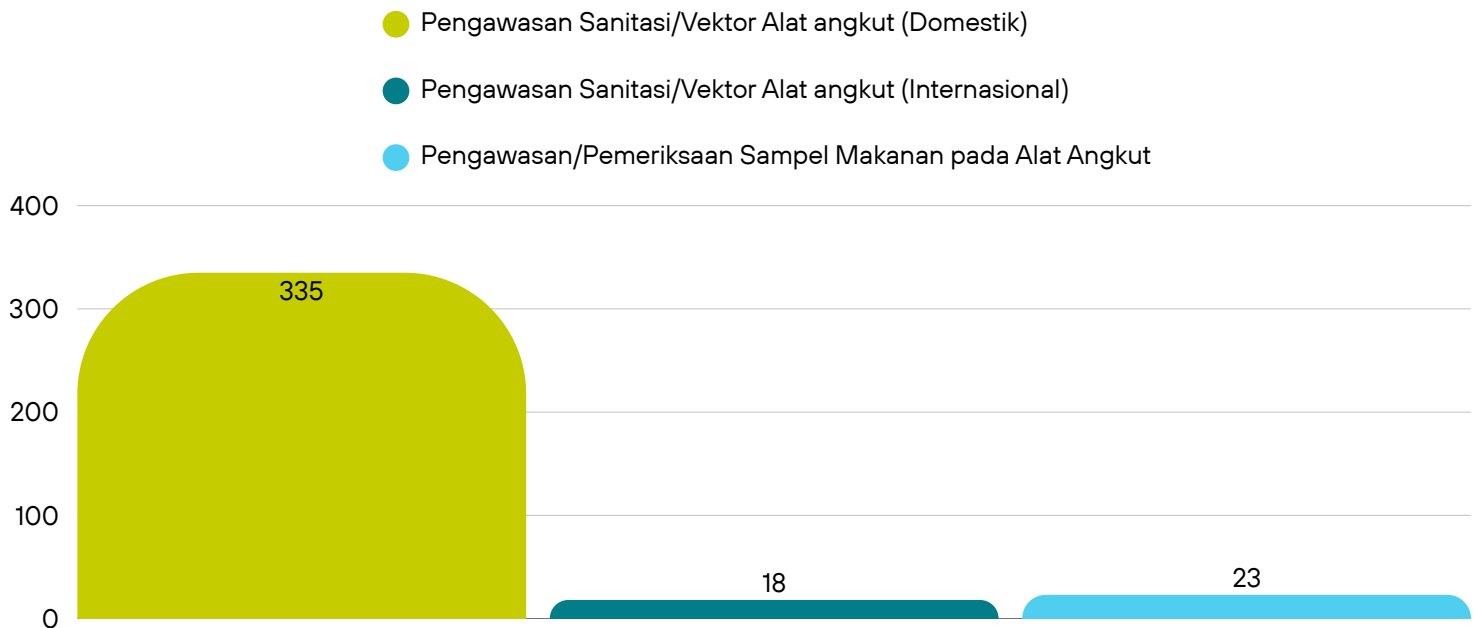
- SSCC (*Ship Sanitation Control Certificate*) hanya 30 dokumen, yang bisa menunjukkan bahwa tindakan penyehatan secara aktif diselenggarakan sesuai amanat IHR 2005, terhadap kapal yang selesai docking ataupun bila dalam pemeriksaan sanitas ditemukan faktor risiko.
- Sertifikat OMKABA (Obat Makanan, Kosmetika, Alat Kesehatan, dan Bahan Adiktif) sebanyak 106 dokumen.
- COP sebanyak 168 dokumen merupakan jumlah kapal asing yang masuk di wilayah kerja BBKK Makassar dan ini merupakan sasaran pengawasan faktor risiko terhadap alat angkut, orang, dan barang yang datang dari luar negeri.

Interpretasi Epidemiologis

- Dominasi PHQC menggambarkan intensitas mobilitas kapal dan relevansi peran karantina kesehatan pelabuhan dalam memutus mata rantai penyakit menular lintas wilayah.
- Volume tinggi pada SSCEC, P3K, dan izin angkut jenazah menunjukkan kesiapsiagaan terhadap kondisi darurat, pemenuhan standar sanitasi, serta penanganan jenazah secara aman.
- Kategori dokumen ber-volume rendah seperti SSCC, COP, dan OMBKABA tetap relevan sebagai indikator pengawasan barang dan kapal berisiko. Peningkatan penerbitan dokumen pada minggu ke-39 mengindikasikan naiknya aktivitas pelayaran, yang berimplikasi pada meningkatnya potensi risiko penyakit menular lintas wilayah.
- Peningkatan jumlah dokumen pada minggu ke-39 dibandingkan minggu sebelumnya di beberapa kategori mengindikasikan peningkatan aktivitas pelayaran, rotasi awak kapal, dan pemrosesan logistik kesehatan, yang secara epidemiologis mencerminkan meningkatnya potensi risiko penularan penyakit lintas wilayah.

BBKK MAKASSAR

PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SANITASI ALAT ANGKUT DI BBKK MAKASSAR



Grafik pengawasan alat angkut di BBKK Makassar pada minggu ke-39 memberikan gambaran penting mengenai aktivitas epidemiologis di sektor transportasi, khususnya dalam konteks pengendalian risiko sanitasi/vektor pada alat angkut, baik domestik maupun internasional.

Berdasarkan grafik kegiatan kekarantinaan kesehatan:

1. Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat Angkut Domestik

- Sebanyak 335 kegiatan pengawasan dilakukan terhadap alat angkut domestik, baik pesawat maupun kapal. Angka ini menunjukkan tingginya intensitas pengawasan di jalur domestik, mengingat mobilitas dalam negeri merupakan pintu utama potensi masuk dan penyebaran penyakit menular serta vektor pembawa penyakit di wilayah Indonesia.

2. Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat Angkut Internasional

- Pengawasan pada alat angkut internasional tercatat sebanyak 18 kali, lebih rendah dibandingkan domestik. Rendahnya angka ini kemungkinan disebabkan oleh frekuensi kedatangan alat angkut internasional yang lebih sedikit. Meski demikian, pengawasan internasional memiliki risiko lebih tinggi, karena berhubungan langsung dengan potensi importasi penyakit dari negara lain, sehingga tetap memerlukan perhatian khusus.

3. Pengambilan dan Pemeriksaan Sampel Makanan pada Alat Angkut

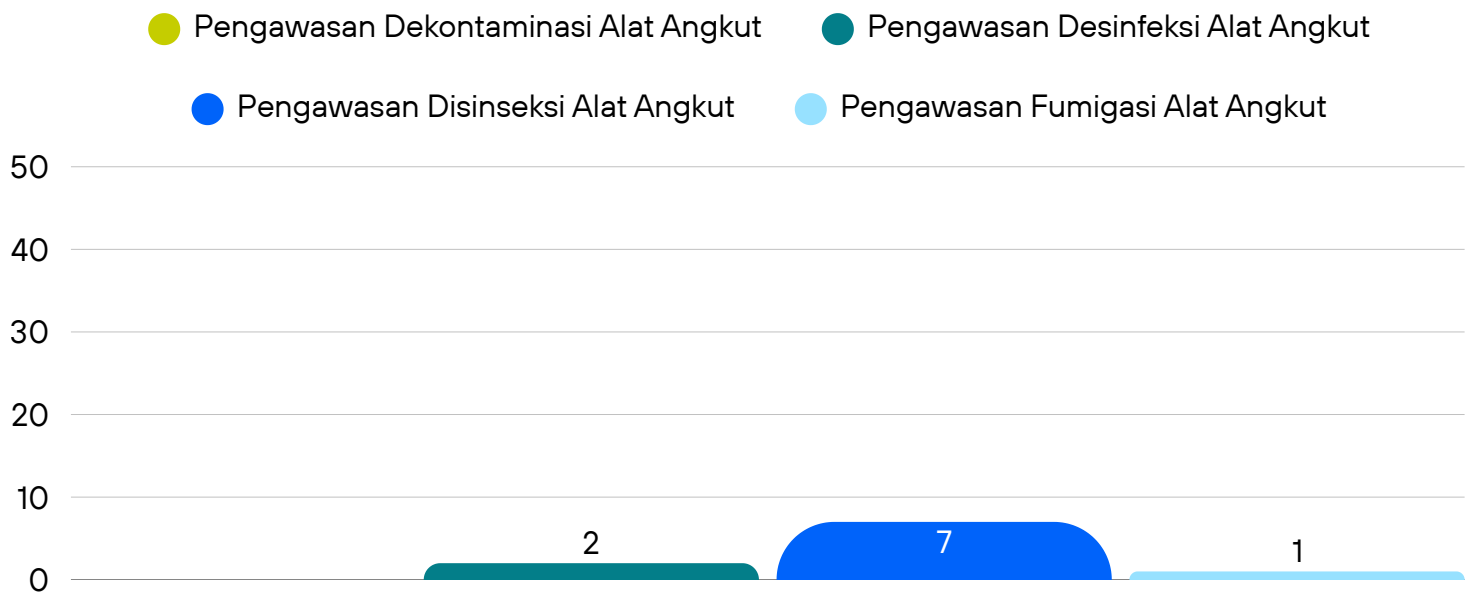
- Sebanyak 23 sampel makanan diperiksa dari alat angkut. Pemeriksaan ini merupakan bagian penting dalam upaya pencegahan penyakit berbasis pangan (*foodborne diseases*), yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) jika tidak terdeteksi sejak dini, terutama di area pintu masuk negara.

Secara umum, kegiatan kekarantinaan kesehatan yang dilakukan BBKK Makassar pada minggu ke-39 menunjukkan upaya pencegahan berlapis:

- Pengawasan domestik menjadi prioritas karena tingginya frekuensi mobilitas dan pergerakan dalam negeri.
- Pengawasan internasional, meskipun jumlahnya lebih sedikit, tetap memiliki signifikansi epidemiologis dalam mencegah masuknya penyakit menular berisiko tinggi seperti PHEIC (*Public Health Emergency of International Concern*).
- Pemeriksaan makanan dan minuman mendukung sistem deteksi dini terhadap potensi KLB yang bersumber dari konsumsi pangan tidak higienis di alat angkut.

Dengan demikian, strategi pengawasan yang diterapkan telah sejalan dengan prinsip epidemiologi kekarantinaan kesehatan, yaitu deteksi dini, respons cepat, dan pencegahan penyebaran penyakit lintas wilayah maupun lintas negara.

BBKK MAKASSAR

**PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT
ANGKUT DI BBKK MAKASSAR**

Grafik pengawasan BBKK Makassar pada minggu ke-39 menunjukkan aktivitas pengawasan terhadap proses disinseksi alat angkut, yang merupakan bagian penting dari strategi pengendalian penyakit berbasis lingkungan dan vektor.

Temuan Utama:

Pada minggu ke-39 menunjukkan adanya kegiatan pelaksanaan tindakan disinseksi, desinfeksi, dan fumigasi terhadap alat angkut.

- Kegiatan pengawasan fumigasi yang dilakukan di PT Lentokil. Secara epidemiologis, kondisi ini menunjukkan alat angkut tersebut terdapat faktor risiko sehingga memerlukan tindakan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit (BPP). Pelaksanaan fumigasi dilaksanakan oleh Badan Usaha Swasta (BUS) yang diawasi oleh petugas BBKK Makassar yang terlatih dan bersertifikat.
- Untuk kegiatan pengawasan disinseksi sebanyak 7 kali, kegiatan pengawasan ini dilakukan di Bandara Sultan Hasanuddin Makassar.
- Untuk kegiatan pengawasan desinfeksi sebanyak 2 kali, kegiatan ini dilakukan di Bandara Sultan Hasanuddin Makassar.

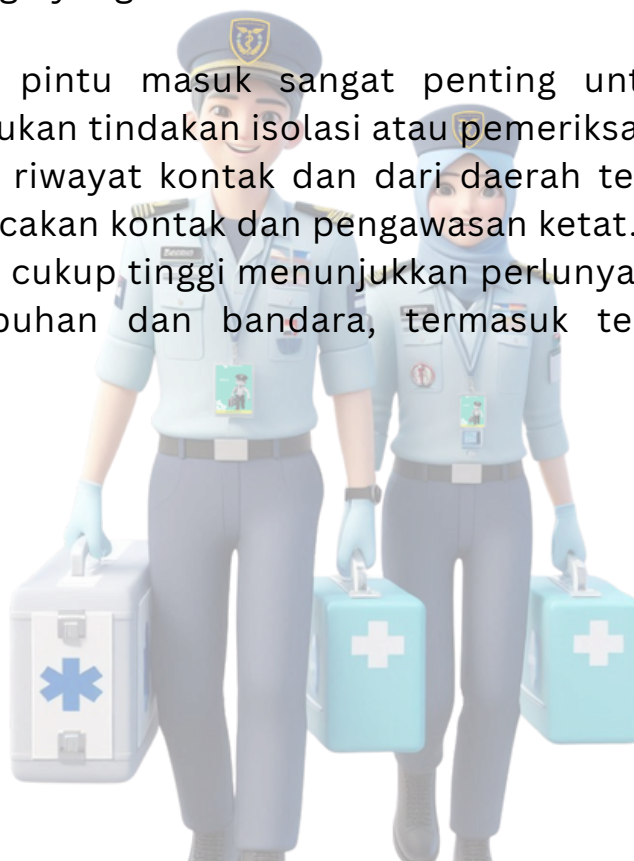
BBKK MAKASSAR

**JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA
DI BBKK MAKASSAR****Hasil Pemeriksaan SSHP Berdasarkan Isian Form SSHP****Bergejala****25****Riwayat Kontak****4****Daerah Terjangkit****9****Total Isian****6,558**

Mayoritas penumpang (99,4%) dikategorikan sebagai tidak berisiko, yang mencerminkan tingkat keamanan kesehatan yang relatif tinggi. Namun demikian, meskipun proporsi penumpang yang tergolong berisiko—baik karena bergejala maupun berasal dari daerah terjangkit—masih kecil (0,6%), kelompok ini tetap menjadi perhatian dalam konteks deteksi dini dan pencegahan penyebaran penyakit menular.

Dibandingkan dengan minggu ke-38, pada minggu ke-39 terjadi peningkatan penumpang bergejala sebesar 66,7%. Kategori riwayat kontak yang sebelumnya tidak tercatat, mulai muncul dengan empat kasus pada minggu ke-39. Selain itu, penumpang dari daerah terjangkit mengalami peningkatan sebesar 28,6%. Sementara itu, jumlah total isian formulir surveilans mengalami penurunan sebesar 10% pada minggu yang sama.

- Surveilans aktif di pintu masuk sangat penting untuk mendeteksi kasus bergejala dan melakukan tindakan isolasi atau pemeriksaan lanjutan.
- Penumpang dengan riwayat kontak dan dari daerah terjangkit harus menjadi prioritas dalam pelacakan kontak dan pengawasan ketat.
- Proporsi gejala yang cukup tinggi menunjukkan perlunya kesiapsiagaan fasilitas kesehatan di pelabuhan dan bandara, termasuk tenaga medis dan alat diagnostik.

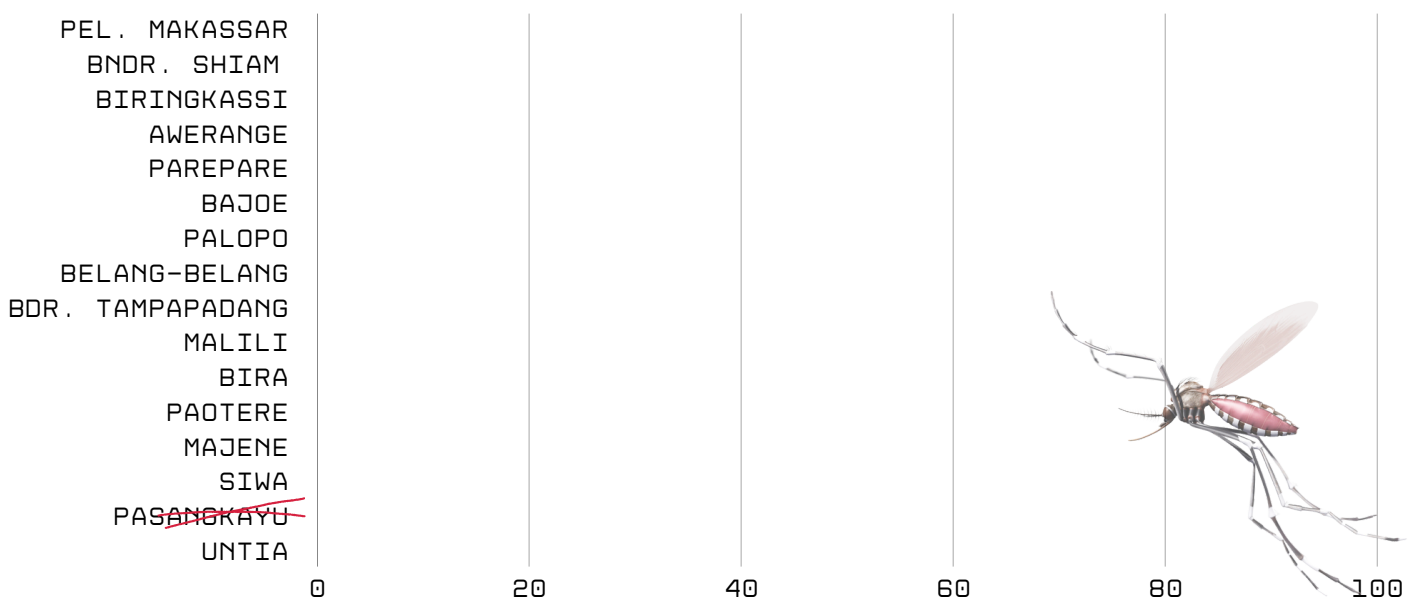


BBKK MAKASSAR

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR BULAN AGUSTUS 2025

DISTRIBUSI HASIL SURVEI AEDES AEGYPTI (HOUSE INDEKS) DI PERIMETER AREA WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR PERIODE AGUSTUS 2025

SURVEY AEDES AEGYPTI



Data yang ditampilkan merupakan hasil survei *House Index* (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk *Aedes aegypti*, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

✓ Temuan Kunci:

- 15 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk *Aedes Aegypti* setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan Abatesasi.

🔍 Interpretasi Entomologis:

- Lokasi dengan HI >0% dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- Lokasi dengan HI nol tidak serta-merta bebas risiko; potensi penularan tetap ada jika kondisi lingkungan berubah atau surveilans kurang intensif.

93%
15 dari 16 lokasi

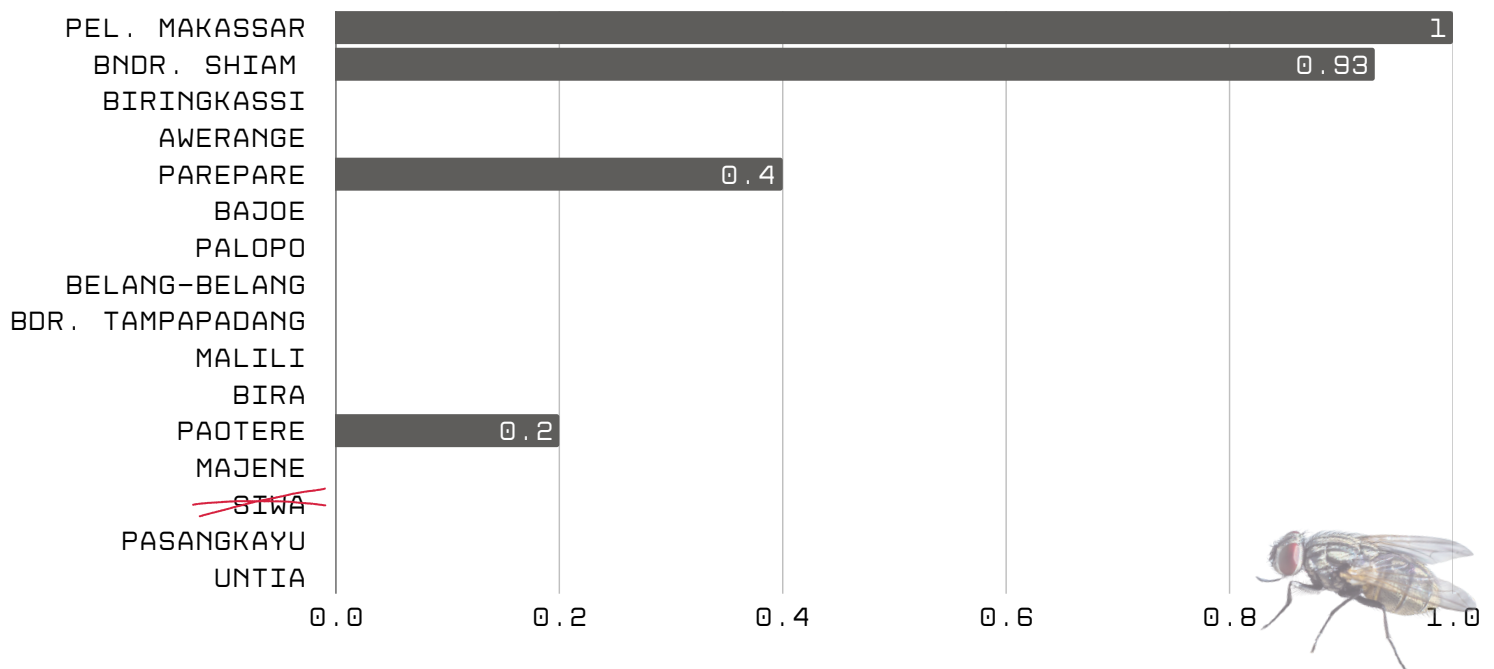
“
WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR
TELAH MELAKUKAN SURVEY JENTIK DI
KAWASAN PELABUHAN/BANDARA

BBKK MAKASSAR

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR BULAN AGUSTUS 2025

DISTRIBUSI HASIL SURVEI KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR BULAN AGUSTUS 2025

SURVEY KEPADATAN LALAT



Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (*Musca domestica*) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti *E. coli*, *Salmonella*, dan *Shigella*.

Sorotan Temuan:

- PELABUHAN MAKASSAR dan BANDARA SHIAM memiliki tingkat kepadatan rendah: 1 ekor/lokasi survei yang mengindikasikan tidak adanya masalah sanitasi yang parah.
- Ke-13 lokasi lainnya memiliki kepadatan nol, menunjukkan sanitasi lingkungan yang relatif baik atau hasil survei yang tidak mendeteksi keberadaan lalat.
- pelabuhan Siwa tidak dilakukan survey

Interpretasi Entomologis:

- Kepadatan lalat <2 ekor termasuk dalam kategori kepadatan rendah yang memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan. Dengan tingkat kepadatan rendah lokasi ini tidak memerlukan tindakan pengendalian khusus dan intensif namun, harus terus memantau sanitasi di sekitar lokasi.
- Data ini bisa digunakan untuk prioritas wilayah intervensi sanitasi, edukasi masyarakat, serta pemetaan risiko gastrointestinal di komunitas.

94%
15 dari 16 lokasi



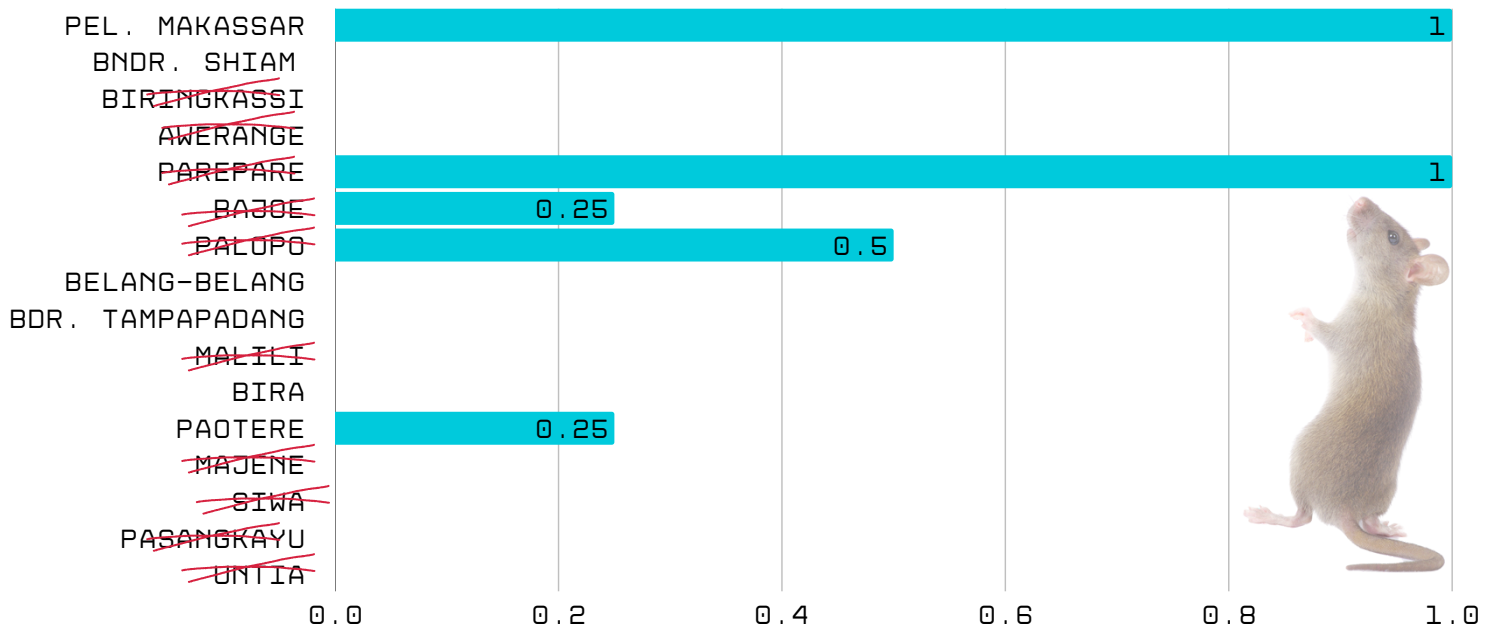
WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH
MELAKUKAN SURVEY KEPADATAN LALAT DI
KAWASAN PELABUHAN/BANDARA

BBKK MAKASSAR

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR BULAN AGUSTUS 2025

DISTRIBUSI HASIL SUCCES TRAP WILAYAH KERJA DI BBKK MAKASSAR BULAN AGUSTUS 2025

SUCCES TRAP



1. Efektivitas Pengendalian Tikus Berdasarkan Wilayah

- Bandara SHIAM, Belang-belang, Bandara Tamba Padang, Bira menampilkan performa jebakan yang relatif rendah (0) → mungkin karena kondisi lingkungan, jenis umpan, atau kepadatan tikus yang lebih rendah.

2. Wilayah Tidak Tersampling

- Wilayah seperti Pelabuhan Biringkassi, Awerange, Pare-pare, Bajoe, Palopo, Malili, Majene, Siwa, Pasangkayu, Untia ditandai sebagai dicoret atau tidak ada data → belum dilakukan trapping, atau data belum tersedia untuk bulan tersebut.

3. Interpretasi Entomologis

- Tingginya angka success trap dapat mengindikasikan:
 - Kepadatan populasi tikus yang tinggi → potensi peningkatan risiko penyakit zoonotik seperti leptospirosis dan pes.
 - Efektivitas metode trapping → pemilihan lokasi, jenis umpan, dan frekuensi pemeriksaan jebakan sangat menentukan hasil.
- Rendahnya angka success trap dapat mengarah ke:
 - Evaluasi ulang strategi pengendalian → bisa jadi jebakan tidak sesuai spesies target, atau lokasi penempatan kurang ideal kurang ideal.

25%
15 dari 16 lokasi

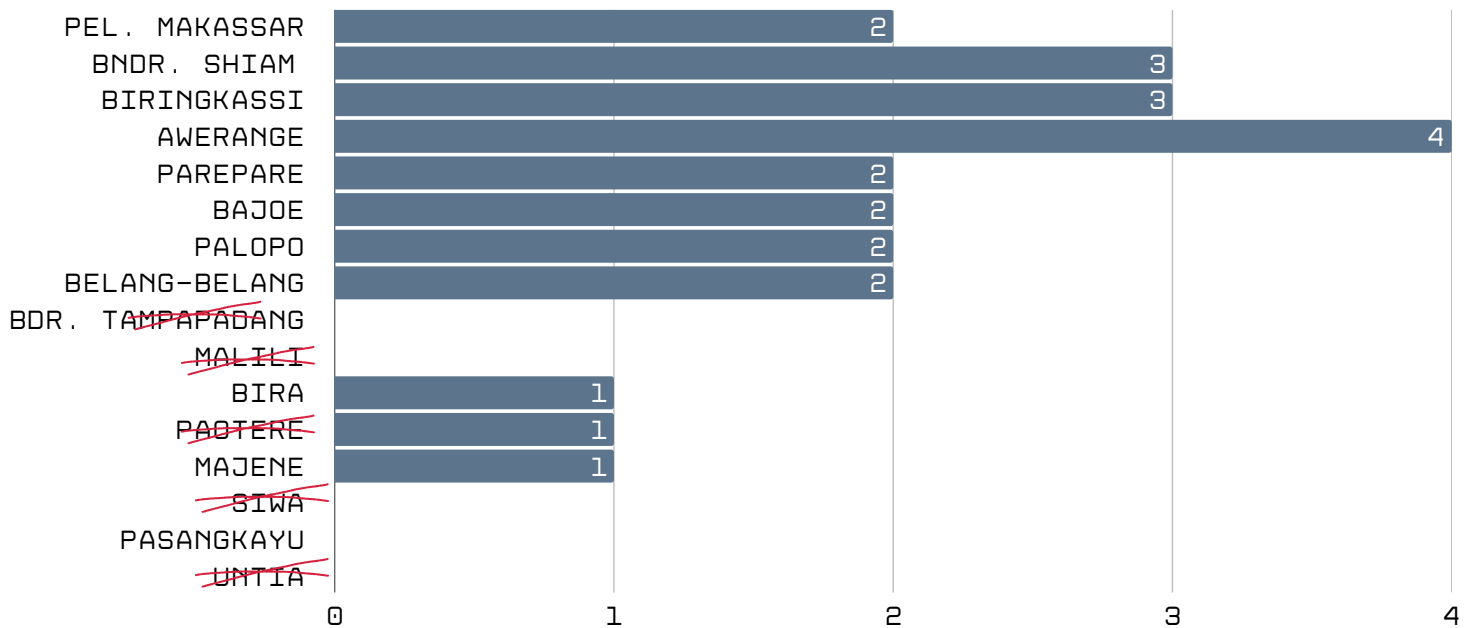
WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH
MELAKUKAN SURVEY TIKUS DAN PINJAL DI
KAWASAN PELABUHAN/BANDARA

BBKK MAKASSAR

HASIL PENGAWASAN TFU DI BBKK MAKASSAR BULAN AGUSTUS 2025

DISTRIBUSI HASIL PENGAWASAN SANITASI TFU WILAYAH BBKK MAKASSAR BULAN AGUSTUS 2025

PENGAWASAN SANITASI TFU



1. Tingkat Aktivitas Pengawasan

- Awerange (4 kali) dan Biringkassi (3 kali) menempati urutan tertinggi → menunjukkan intensitas tinggi pengawasan karena potensi risiko sanitasi yang besar di titik masuk keluar manusia dan barang.
- Lokasi seperti Pelabuhan Makassar, Bandara Shiam, Parepare, Bajoe, Palopo, Belang-Belang, Bira, Pasangkayu, Majene bervariasi antara 1-2 kali → pengawasan tetap berjalan namun bisa ditingkatkan berdasarkan risiko lokal.

2. Wilayah Tidak Tersampling

- Lokasi seperti Bandara Tampapadang, Malili, Siwa, Paotere, untia tercoret → belum dilakukan pengawasan.

3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan

- Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
 - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
 - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
- Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
 - Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
 - Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.

69%
10 dari 16 lokasi



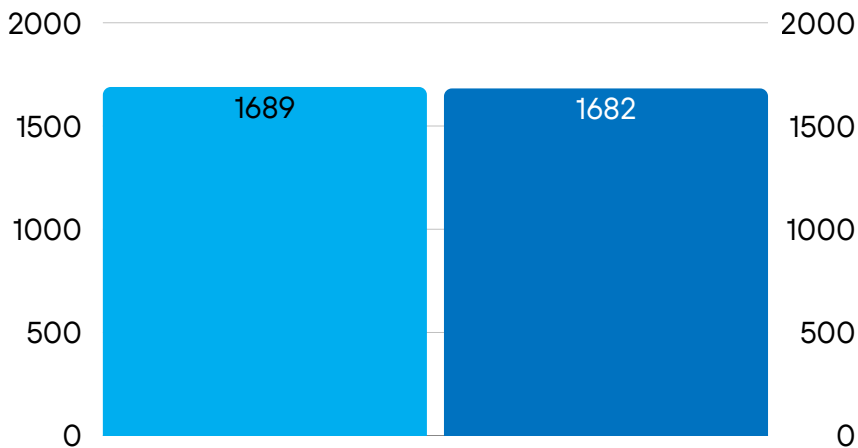
**WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH
MELAKUKAN PENGAWASAN SANITASI TFU DI
KAWASAN PELABUHAN/BANDARA**

BBKK MAKASSAR

HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

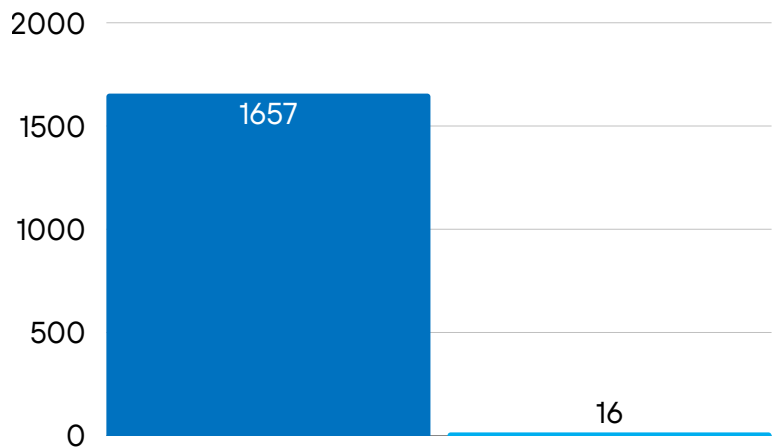
DISTRIBUSI PENGAWASAN ICV MINGGU KE 39

Manifest Diperiksa



DISTRIBUSI HASIL VALIDASI ICV MINGGU KE 39

Dokumen Valid Dokumen tidak Valid



Distribusi Pengawasan ICV:

Dari total 1.689 orang yang tercatat dalam manifest, terdapat 1.682 orang yang berhasil diperiksa. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penumpang yang masuk telah melalui pemeriksaan,

- Validitas Dokumen Dari hasil pemeriksaan, 1.657 orang (98.5%) memiliki dokumen valid, sementara terdapat 16 orang (0.95%) dengan dokumen tidak valid. hal ini dikarenakan masa vaksinasi belum cukup 10 hari. Angka ini relatif kecil namun tetap penting diperhatikan, karena dokumen tidak valid bisa menandakan adanya potensi risiko kesehatan, administrasi, maupun kepatuhan terhadap aturan karantina.
- Secara keseluruhan, tingkat kepatuhan penumpang cukup tinggi karena mayoritas memiliki dokumen valid. Namun, adanya gap antara jumlah manifest dengan yang diperiksa, serta ditemukannya dokumen tidak valid, menunjukkan perlunya penguatan sosialisasi yang berkesinambungan.
- Pengawasan ICV kedepannya akan dilaksanakan secara digital, sehingga travel umrah tidak perlu lagi datang ke BBKK Makassar bila ingin validasi dokumen EICV; tetapi untuk validasi dokumen buku ICV masih harus dilakukan manual karena ada pembubuhan cap. dan pada pekan ke 38 telah dilakukan sosialisasi internal terkait pelaksanaan pengawasan ICV secara digital kepada kerabat kerja BBKK Makassar yang terlibat dalam pengawasan ICV.



BBKK MAKASSAR

KESIMPULAN



Penerapan All Indonesia per 1 Oktober 2025 akan diterapkan diseluruh pelabuhan dan bandara di seluruh Indonesia.



Selama periode pengamatan minggu ke-1 hingga minggu ke-39 tahun 2025, dilakukan pemeriksaan terhadap total 209 spesimen laboratorium terkait infeksi saluran pernapasan atas.

Hasil menunjukkan bahwa tingkat positivity rate keseluruhan mencapai 32,5 %, yang terdiri dari:

- Flu (Influenza): 65 kasus positif (positivity rate 31 %)
- Covid-19 : 3 kasus (positivity rate : 1,4%)
- Kombinasi Flu dan Covid-19: Tidak ditemukan

dalam sirkulasi mingguan saat ini, kemungkinan pergeseran pola subtype yang perlu dimonitor.



Sosialisasi Validasi e-ICV digital akan dilakukan pekan ke-39 sehingga masyarakat / pengguna jasa lebih dimudahkan tidak perlu hadir langsung. sosialisasi kepada para agen perjalanan



Pemeriksaan sampel makanan/minuman berjalan konsisten sebagai upaya pencegahan KLB berbasis pangan. Kepadatan lalat <2 ekor biasanya menandakan potensi penyebaran penyakit tinggi, terutama di area dengan aktivitas manusia padat dan sanitasi buruk. 15 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk Aedes Aegypti setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan Abatesasi.



Komunikasi risiko (notifikasi pintu masuk-wilayah tujuan) sudah berjalan dan menjadi faktor kunci pencegahan penyebaran penyakit. Data SSHP yang ditarik melalui aplikasi All Indonesia seperti; riwayat kontak dan asal dari daerah terjangkit paling banyak juga terdeteksi di Bandara Sultan Hasanuddin (UPG) dan Pelabuhan Makassar, menandakan perlunya penguatan skrining dan protokol mitigasi di dua titik tersebut. Minggu ke-38 terdapat 3 dokumen dan ditemukan 4 kasus yaitu 2 kasus malaria, 1 kasus Covid-19, dan 1 kasus Flu A.



Minggu ke-39 tidak terdapat sampel yang diperiksa sehingga tidak adanya notifikasi Pelaku Perjalanan Luar Negeri yang tiba di Kedatangan Internasional Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar.

REKOMENDASI



Tingkatkan pelayanan All indonesia, dan kerjasama lintas sektor/ lintas program



Meningkatkan kewaspadaan dini di pintu masuk terhadap pelaku perjalanan domestik terkait kejadian KLB malaria di Kabupaten Parigi, Sulawesi Tengah.

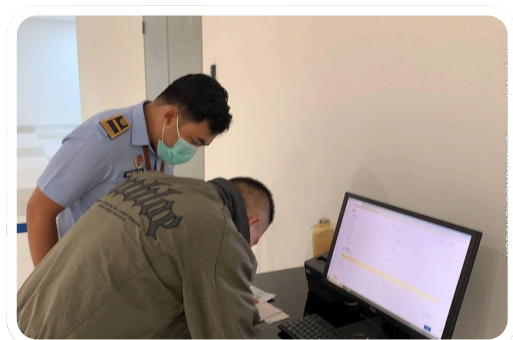
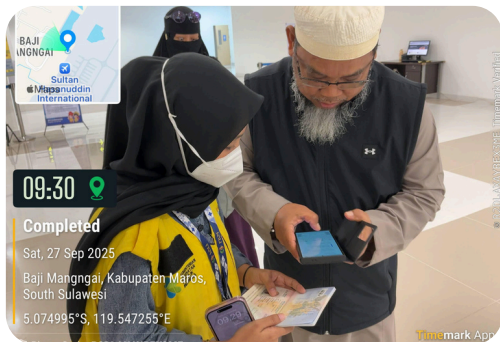


Kolaborasi Lintas Sektor: libatkan imigrasi, pelabuhan, bandara, dan dinas kesehatan daerah dalam pengawasan terpadu. Peningkatan sistem verifikasi digital dan integrasi data vaksinasi internasional dan penindakan tegas terhadap sindikat pemalsuan dokumen. perlu peningkatan sosialisasi masif ke masyarakat terkait bahaya menggunakan ICV palsu/ tidak divaksinasi

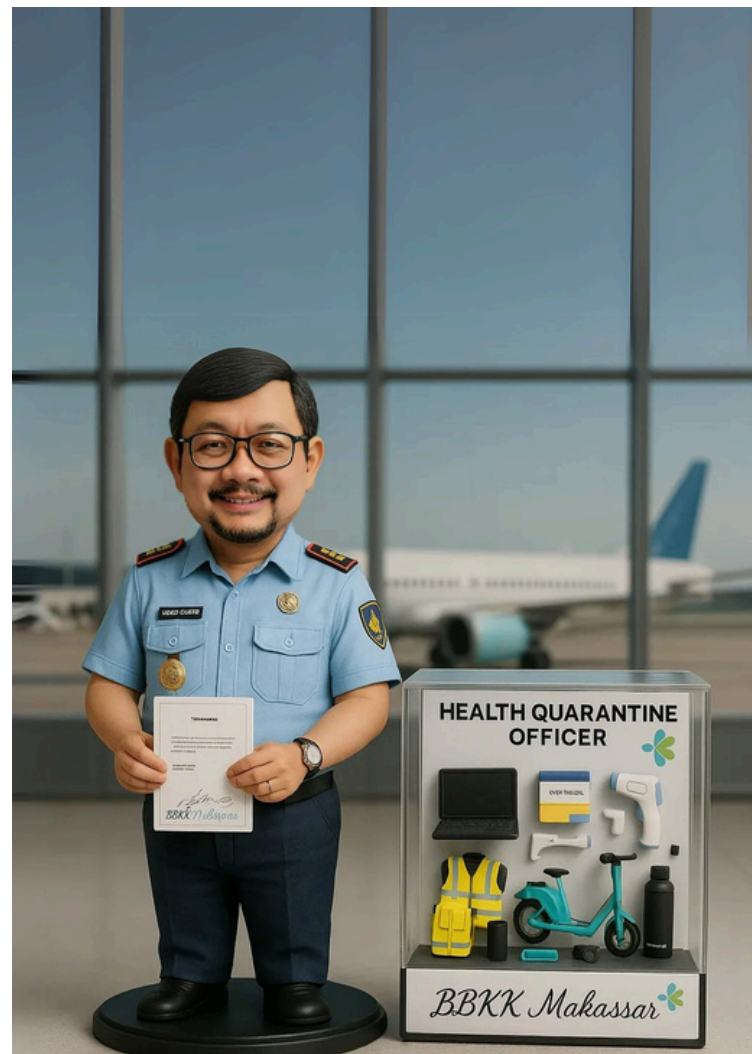
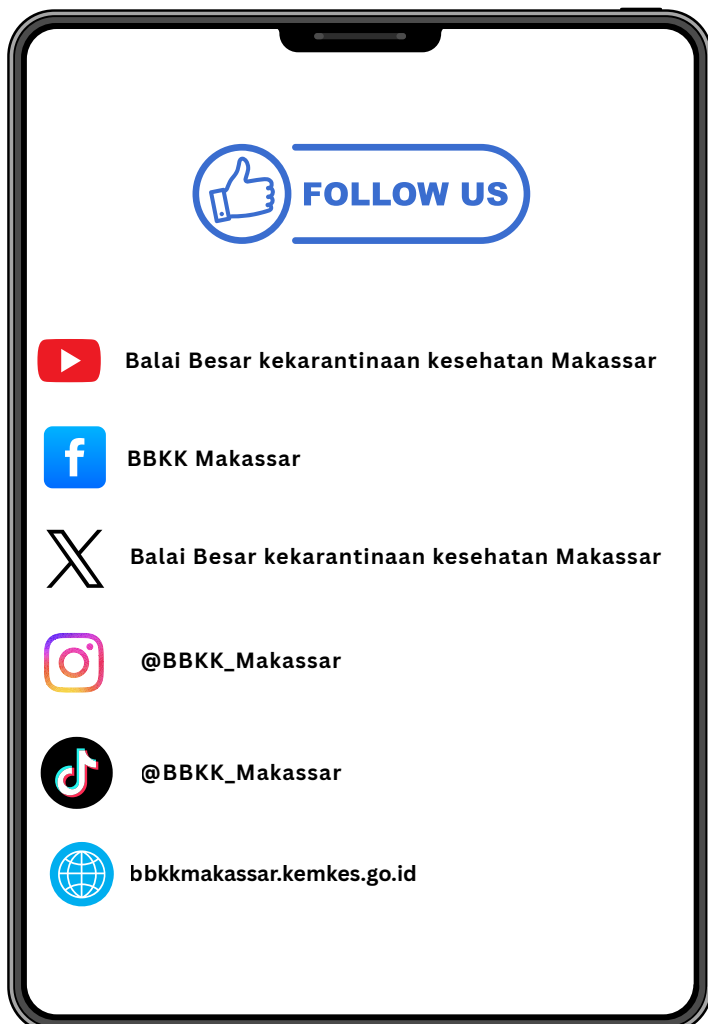


DOKUMENTASI KEGIATAN MINGGU KE-39

BBKK MAKASSAR



BBKK MAKASSAR





Kemenkes

BBKK Makassar

